

5. PENUTUP

Remitansi merupakan salah satu aliran dana internasional yang penting bagi pertumbuhan ekonomi negara berkembang, selain itu juga Indonesia tercatat memiliki jumlah angkatan kerja dan tenaga migran yang tinggi, sehingga penerimaan remitansi menjadi potensial untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi dan juga memiliki potensi dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerimaan remitansi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah VECM, selain itu dilakukan *Granger Causality Test* karena terdapat kemungkinan bahwa remitansi memiliki hubungan sebab-akibat dengan kemiskinan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil stimasi VECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, penerimaan remitansi tidak signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi maupun tingkat kemiskinan di Indonesia.
2. Hasil estimasi VECM menunjukkan dalam jangka panjang, penerimaan remitansi secara signifikan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan akan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.
3. Hasil *Granger Causality Test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah dari remitansi ke kemiskinan di Indonesia.

Pengaruh dari remitansi masuk tenaga kerja sangat bergantung oleh penggunaan dana tersebut oleh rumah tangga penerima, Jongwanich (2007) mengemukakan bahwa remitansi akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan melalui peningkatan investasi domestik dan investasi pada modal manusia, sedangkan remitansi memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap pengurangan kemiskinan melalui peningkatan pendapatan, memperlancar konsumsi, dan mengurangi hambatan modal masyarakat. Di Indonesia, alokasi dana penerimaan remitansi oleh rumah tangga penerima cenderung di gunakan untuk konsumsi, sehingga alokasi untuk investasi memiliki persentase yang cenderung kecil. Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi menjadi membutuhkan waktu yang relatif lama karena adanya peningkatan konsumsi tidak dapat secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, hal ini sejalan dengan hasil pada penelitian ini bahwa remitansi hanya memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Adanya remitansi masuk dapat secara langsung meningkatkan GDP per kapita, hal tersebut menandakan bahwa terdapat peningkatan pendapatan yang akan meningkatkan konsumsi dimana hal

tersebut secara tidak langsung akan memengaruhi GDP karena terdapat produk dalam perekonomian yang terserap.

Hasil lain menunjukkan bahwa remitansi dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh pada pengurangan kemiskinan, hal ini dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dan konsumsi oleh penerima remitansi tidak secara langsung mengeluarkan penerima dari kemiskinan. Namun dalam jangka panjang adanya remitansi masuk berpotensi menekan angka kemiskinan karena lama bekerja dan jumlah remitansi juga akan memengaruhi peningkatan taraf hidup penerima, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana hasil pada jangka panjang menunjukkan hubungan yang signifikan negatif. Pekerja migran dari Indonesia cenderung masih tergolong memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, sehingga pendapatan yang diterima juga terbilang rendah, oleh karena itu pemerintah hendaknya memberi program pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang dipilih kepada pekerja migran agar pekerja migran yang dikirim nantinya dapat memiliki kualifikasi yang lebih baik dan mendapat pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi. Jika upah yang diterima lebih tinggi, remitansi yang akan diterima rumah tangga penerima pekerja migran juga akan meningkat, sehingga konsumsi maupun investasi yang dapat dilakukan dengan dana tersebut akan lebih memiliki pengaruh baik pada pertumbuhan ekonomi maupun pengurangan kemiskinan.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah rentang waktu yang tidak terlalu panjang dan belum tersedianya data terbaru yaitu saat terdapat krisis akibat pandemi covid-19. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk menyempurnakan penelitian ini antara lain adalah dengan menambah rentang waktu penelitian agar hasil lebih akurat dan dapat menambahkan kondisi pandemi covid-19 yang memiliki banyak pengaruh pada pelarangan pekerja migran untuk menetap di negara tempat mereka bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, P., Calderon, C., Fajnzylber, P., & Lopez, H. (2006). Remittances and development in Latin America. *World Economy*, 29(7), 957-987.
- Adams, R. J. (1998). Remittances, investment and rural asset accumulation in Pakistan. *Economic Development and Cultural Change*, 47(1), 155-173.
- Adams, R., & Cuecuecha, A. (2010). The economic impact of international remittance on poverty and household consumption and investment in Indonesia. *Policy research working paper 5433 World Bank*.
- Adams, R., & Page, J. (2005). Do international migration and remittance reduce poverty in developing countries? *World Development*, 33(10), 1645-1669.
- Azizi. (2021). The impacts of worker's remittance on poverty and inequality in developing countries. *Springer*, 60(2), 969-991.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan, 1970-2017*. Retrieved April 3, 2021, from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1494/jumlah-penduduk-miskin-persentase-penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-1970-2017.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan, 1986-2021*. Retrieved Maret 20, 2021, from <https://www.bps.go.id/indicator/6/529/1/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-jenis-kegiatan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Persentase Penduduk Miskin Menurut Wilayah*. Retrieved Maret 4 April, 2021, from <https://www.bps.go.id/indicator/23/184/12/persentase-penduduk-miskin-menurut-wilayah.html>
- Bank Indonesia. (2008). *Survei Nasional Pola Remitansi TKI*. Jakarta: Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter.
- Bank Indonesia. (2009). *Neraca Pembayaran Indonesia dan Posisi Investasi Internasional Indonesia: Konsep, Sumber Data, dan Metode*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barajas, A., Chami, R., Hakura, D. S., & Montiel, P. (2010). Workers' remittances and the equilibrium real exchange rate: theory and evidence. *IMF Working Paper No. 287*.

- Chami, R., Barajas, A., Cosimano, T., Fullenkamp, C., Gapen, M., & Montiel, P. (2009). Do workers' remittances promote economic growth? *International Monetary Fund Working Paper*.
- Edwards, A., & Ureta, M. (2003). International migration, remittances and schooling: evidence from El Salvador. *Journal of Development Economic*, 72(2), 429-461.
- Eltalla, A. H. (2019). Workers' remittances and economic growth in Palestine: evidence from a computable general equilibrium model. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 40(3), 68-88.
- Engle, R. F., & Granger, C. (1987). Co-Integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing. *Econometrica*, 55(2), 251-276.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometric*. New York: McGraw-Hill.
- International Fund for Agriculture Development. (2013). *Remittances and migration*. Retrieved April 18, 2021, from <https://www.ifad.org/en/remittances#:~:text=Since%202006%2C%20IFAD%2C%20through%20its,and%20inclusion%2C%20and%20encouraging%20migrants>
- IOM. (2010). *Migrasi Tenaga Kerja dari Indonesia*. Jakarta: International Organization for Migration.
- Jawaid, S. T., & Raza, S. A. (2012). Workers' remittances and economic growth in China and Korea: an empirical analysis. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 5(3), 185-193.
- Jongwanich, J. (2007). Worker's remittance, economic growth and poverty in developing asia and the pacific countries. *UNESCAP Working Paper*.
- Lucas, R. E., & Stark, O. (1985). Motivations to Remit: Evidence from Botswana. *Journal of Political Economy*, 93(5), 901-918.
- Mankiw, N. (2007). *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Terori Ekonomi Makro*. Jakarta: Selemba Empat.
- Meyer, D., & Shera, A. (2016). The impact of remittances on economic growth: an econometric model. *Economia*, 18(2), 147-155.

- Misdawati, & Siregar, S. (2020). Influence of remittance acceptance on poverty alleviation in Indonesia. *Ecoplan (Journal of Economics and Development Studies)*, 3(1), 48-54.
- Muskawa, M., & Odhiambo, N. (2019). The impact of remittance inflows on poverty in Botswana: an ARDL approach. *Journal of Economic Structures*, 8(1), 1-13.
- Nizar, M. A. (2014). *The effect of workers' remittances on exchange rates of Rupiah*. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan-RI.
- Nugroho, W., Nugroho, S., & Rizal, J. (2016). Analisis indeks harga saham gabungan dengan pendekatan vector error correction model (VECM).
- Oshota, S. O., & Badejo, A. A. (2014). The impact of remittances on economic growth in Nigeria: an error correction modeling approach. *Zagreb International Review of Economics & Business*, 17(2), 21-43.
- Qayyum, A., Muhammad, J., & Arif, U. (2008). Impact of remittance on economic growth and poverty: evidence from Pakistan. *MPRA Paper 22941*.
- Samuelson, P. A. (2003). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sari, S. I., & Sugiharti, L. (2016). Dampak remitansi tenaga kerja indonesia terhadap distribusi pendapatan rumah tangga: analisis sistem neraca sosial ekonomi indonesia (SNSE) 2008. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 51-65.
- Satti, S. L., Hassan, M. S., Hayat, F., & Paramati, S. R. (2015). Economic growth and inflow of remittance: do they combat poverty in emerging economy? *Social Indicators Research*, 127(3), 1119-1134.
- Sitinjak, R. M. (2011). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penanaman modal asing langsung di Indonesia. *Tesis MPKP FE UI*.
- Soava, G., Mehedintu, A., Sterpu, M., & Raduteanu, M. (2020). Impact of employed labor force, investment, and remittances on economic growth in EU countries. *MDPI Journal Sustainability*, 12(23), 1-13.
- Sofranko, A. J., & Idris, K. (2009). Use of overseas migrants' remittance to the extended family business investment: a research note. *Rural Sociology*, 64(3), 464-81.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tolcha, T. D., & Rao, P. N. (2016). The impact of remittances on economic growth in Ethiopia. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, 7(2), 1-15.
- World Bank. (2005). *Remittances: Development Impact and Future Prospects*. Washington DC: The International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank.
- World Bank. (2007). *Kompleksitas Mekanisme Penempatan BMP ke Luar Negeri: Beberapa Permasalahan dan Alternatif Solusinya*. Jakarta: The World Bank.
- World Bank. (2020). *Gross fixed capital formation (current US\$) - Indonesia*. Retrieved Maret 20, 2021, from <https://data.worldbank.org/indicator/NE.GDI.FTOT.CD?locations=ID>
- World Bank. (2020). *Personal remittances, received (current US\$) - Indonesia*. Retrieved Maret 20, 2021, from <https://data.worldbank.org/indicator/BX.TRF.PWKR.CD.DT?locations=ID>
- World Bank. (2021). *GDP (constant 2010 US\$) - Indonesia*. Retrieved Maret 20, 2021, from <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD?locations=ID>
- Yasmin, I., Hussain, Z., Akram, W., & Yasmin, N. (2015). Bi-directional causality between remittances and poverty: an empirical evidence from Pakistan. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 6(24), 176-183.